

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada hari senin tanggal 12 Februari 2018 peneliti datang ke MIN Sumberjati untuk memohon izin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAIN Tulungagung. Pada hari itu peneliti bertemu beberapa guru dan Kepala Sekolah. Usai berbincang bincang peneliti langsung mengutarakan maksud kedatangannya untuk meminta izin serta menyerahkan surat izin penelitian guna mengadakan penelitian di lembaga tersebut. Guru beserta Kepala Sekolah pun menyambut baik atas penelitian tersebut karena sebagai wujud introspeksi lembaga.

Pada hari senin 19 februari 2018 peneliti datang lagi ke MIN Sumberjati untuk melakukan penelitian yang pertama. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menanyakan terkait sejarah dan profil sekolah serta melakukan observasi lokasi sekolah. Pihak sekolah mencarikan berkas-berkas yang peneliti butuhkan. Kami di sini juga berbincang-bincang dengan para guru di sekolah MIN Sumberjati terkait dengan keadaan sekolah dan perkembangan sekolah MIN Sumberjati dan sesekali para guru memberikan nasihat kepada kami sebagai calon pendidik,

mengingat peneliti pernah melakukan PPL di sekolah tersebut, jadi peneliti cukup akrab dengan para guru dan staf MIN Sumberjati.

Seminggu kemudian tepatnya pada hari selasa tanggal 27 februari 2018 peneliti kembali ke MIN Sumberjati untuk melakukan wawancara dengan ibu kepala sekolah terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menanyakan upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan keprofesionalitasan guru. Dan selanjutnya peneliti menanyakan terkait faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan upaya peningkatkan profesionalitas guru. Setelah selesai melakukan wawancara dengan ibu kepala sekolah selanjutnya peneliti melakukan observasi terkait upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan profesionalitas guru.

Pada hari rabu tepatnya tanggal 28 Februari 2018 peneliti kembali ke MIN sumberjati untuk melakukan wawancara dengan para guru MIN sumberjati. Tetapi pada hari itu sebagian dari para guru sedang sibuk mempersiapkan para siswa untuk melakukan olimpiade dan sebagian lainnya sedang mempersiapkan para siswa kelas bawah untuk lebih tertib lagi ketika mereka melakukan apel pagi. peneliti berfikir untuk menunda wawancara dengan para guru karena ditakutkan akan mengganggu aktifitas para guru. Dan akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan observasi di MIN Sumberjati terkait dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan

profesionalitas guru. Kebetulan pada saat itu ibu kepala sekolah sedang memberikan pengarahan kepada para guru.

Pada tanggal 19 maret 2018 peneliti kembali ke MIN Sumberjati untuk melakukan wawancara dengan wakakurikulum dan para guru. setelah selesai wawancara peneliti juga melakukan observasi. Proses penelitian yang dilakukan peneliti ini sedikit terhambat karena di sekolah MIN Sumberjati pada minggu-minggu sebelumnya sedang ada Ujian Tengah Semester.

Pada tanggal 26 maret peneliti kembali ke MIN Sumberjati untuk melakukan penelitian dengan mewawancarai para guru untuk menambah instrumen pendukung dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai narasumber kunci.

Pada tanggal 30 maret 2018 peneliti kembali datang ke MIN Sumberjati untuk wawancara dengan beberapa siswa kelas atas. Hal ini dilakukan peneliti agar data yang diambil benar-benar nyata adanya.

Peneliti akan memaparkan secara lengkap mengenai data yang ditemukan dari proses penelitian. Di dalam poin ini juga akan digambarkan mengenai temuan selama proses penelitian. Di mana data yang dipaparkan berupa cuplikan wawancara dengan informan dan pengamatan mendalam yang diterjemahkan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif. Serta dokumentasi yang berguna sebagai pendukung deskripsi laporan penelitian

ini, yakni dokumen penting sekolah, disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel dan teks naratif.

Di dalam pemaparan data dan penemuan fenomena ini, peneliti akan mengungkapkan dengan cara deskripsi teks dan tabel/bagan sebagai pendukung. Di samping itu peneliti juga akan menggunakan referensi berbagai sumber, serta wawancara dari narasumber pendukung sebagai bahan triangulasi data. Sedangkan alur pemaparan data, peneliti sajikan sesuai urutan fokus penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalitas guru di MIN sumberjati Kademangan.

a. Pembinaan Disiplin

Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui pembinaan dalam pelatihan, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap segala kelancaran pendidikan terutama untuk peningkatan keprfesionalitas guru dalam hubungannya dengan pembinaan kegiatan belajar mengajar. Adapun hasil yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Jadi terkait hal itu kami mengadakan pembinaan dari saya sendiri saya memberikan tauladan kepada bapak ibu guru untuk menjadi guru yang baik walupun saya sendiri masih banyak yang kurang tetapi saya akan tetap berusaha, selain itu kami juga mengikutkan bapak ibu guru di sini untuk melakukan acara kanwil (Depag) kalau ada di sini kita mengundang kesini, kita Inisiatif sendiri kita undang seluruh bapak ibu guru untuk mengikuti pembinaan kurikulum, pembinaan RPP dan sebagainya kita mengundang narasumber dari UIN, kebetulan kita ada kerjasama dengan UIN . kita mengundang Balai Diklat itu yang kita lakukan, kemudian kalau ada dari Kanwil (Depag)

itu juga ada kita mengikutkan. tidak semua guru itu ada undangan untuk guru matematika, undangan untuk guru fiqih undangan untuk guru Alqur'an hadist diundang ke kanwil sana untuk didiklat itu dari sana, kalau dari kita ya itu kita menyelenggarakan sendiri.¹

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru MIN

Sumberjati

Jadi selama ini sepanjang saya tau kepala sekolah selalu mengadakan seminar ataupun workshop setiap 3 bulan sekali secara berkala. karena kita merupakan *file projec* K13. kepala sekolah mendatangkan seminar dari provinsi ataupun secara mandiri ataupun dari UIN. Hal ini dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan profesional guru dan karyawan ada yaa ada komitmen juga dari guru dan karyawan untuk meningkatkan profesional dengan berbagai usaha-usaha itu tadi pembinaan, worksop, seminar dan lain-lain.²

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan siswa MIN

Sumberjati

Ibu-ibu guru di sini kalau ngajar enak, gak membosankan soalnya pakek gambar-gambar/vidio yang ditaruh ndk LCD mbak, terus bu kepalta sekolah pas apel mesti mengingatkan harus belajar rajin karo menjaga kedisiplinan.³

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di MIN Sumberjati dalam kegiatan pembinaan dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan seperti workshop dalam arti pembinaan disiplin sangat berguna bagi guru dalam menjalankan tugas profesionalitas pendidikan, karena pembinaan berfungsi sebagai ruang untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi. Pembinaan workshop juga sebagai ruang informasi guru untuk mendapatkan

¹ Wawancara dengan kepala sekolah MIN Sumberjati 27Februari 2018

² Wawancara dengan guru kelas empat 19 Maret 2018

³ Wawancara dengan siswa kelas lima 30 Maret 2018

pengetahuan baru yang berhubungan dengan materi yang diajarkan karena ilmu pengetahuan selalu berkembang. Guru tidak bisa hanya menggantungkan pada informasi buku paket saja tetapi harus senantiasa mengikuti perkembangan keilmuan yang berlangsung diluarnya.

b. Pemberian Motivasi

Kemampuan kepala sekolah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan sekolah. Motivasi staf dan guru merupakan kekuatan yang mendorong efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan, karena melalui motivasi guru dan staf akan meningkatkan baik dari prestasi dan kepuasan kerja staf serta kreativitasnya.

Sehubungan dengan pemberian motivasi berikut wawancara peneliti dengan kepala sekolah:

Secara kita sebagai warga muslim tentu yang pertama kita berikan sentuhan-sentuhan keagamaan, sentuhan-sentuhan nilai keagamaan serta motivasi untuk bapak ibu guru setiap kali kita melaksanakan rapat, melaksanakan apel atau dalam keadaan apapun saya seltaltu memberikan masukan-masukan kepada bapak ibu guru. pembinaan itu selalu kita berikan sentuhan-sentuhan agama dalam arti kita mengajar ini tidak sekedar mentransfer ilmu tapi ada nilai ibadahnya maka kita tingkatkan kreatifitas kita dengan niat yang baik, yang kedua dengan niat yang baik ini tentu akan menghasilkan sesuatu yang baik pula itu sentuhan-sentuhan ibadah dan motivasi selalu kita sampaikan. Selain itu saya juga sering melakukan kunjungan atau melihat bapak ibu guru ketika mengajar sehingga eemm itu akan membuat bapak ibu guru merasa saya perhatikan seperti itu mbak.⁴

⁴ Wawancara dengan kepala sekolah 27 Februari 2018

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru MIN

Sumberjati :

Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada bapak ibu guru baik di rapat maupun disela-sela jam istirahat gunanya juga agar bapak ibu guru di MIN ini semakin semangat dan lebih berkualitas dalam bekerja dan memberikan ilmunya. dan untuk bu zakiyah beliau selalu menekankan pada kedisiplinan dari luar ataupun dalam kelas jadi para guru diberikan motivasi untuk datang lebih awal 5 menit sebelum masuk harus sudah ada di sekolah, beliau juga sering masuk ke kelas sewaktu waktu untuk mengecek keadaan kelas.⁵

Pernyataan guru ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa MIN Sumberjati :

Bu zakiyah mesti memberikan opoo bu namanya?... nasihat kepada kita semua agar rajin belajar terus menjaga kebersihan karo tidak terlambat, bu zakiyah sering masuk ndk kelas pas gak ada guru ne terus nguwehi nasihat-nasihat bu⁶

Penjelasan di atas didukung dengan data dokumentasi sebagai berikut:⁷



Gambar 4.1 Kepala Sekolah memberikan motivasi kepada para guru

⁵ Wawancara dengan guru kelas empat 19 Maret 2018

⁶ wawancara dengan siswa kelas lima 30 Maret 2018

⁷ Observasi di sekolah MIN Sumberjati 28 Februari 2018

Dari penjelasan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin kepala sekolah senantiasa memberi motivasi kesegenap guru yang melaksanakan tugasnya dengan profesional baik dengan cara silaturahmi melalui rapat yang diadakan setiap sebulan sekali karena dengan adanya motivasi kepala sekolah guru akan lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.

c. Penghargaan

Sehubungan dengan pemberian penghargaan, berikut wawancara peneliti dengan ibu kepala sekolah:

Dalam menumbuhkan semangat kerja bapak ibu guru di sini, saya sebagai kepala sekolah memberikan sebuah piagam serta sedikit pesangon tambahan kepada bapak ibu guru yang teladan, loyal dan profesional, jadi saya rasa itu adalah salah satu bentuk apresiasi saya kepada bapak ibu guru di sini.⁸

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan guru di MIN Sumberjati : “Yaa di sini ada namanya penghargaan yang diberikan kepada guru yang profesional, loyal”⁹

Pernyataan di atas didukung dengan dengan data dokumentasi sebagai berikut:¹⁰

⁸ Wawancara dengan kepala sekolah pada 26 Maret 2018

⁹ Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih 26 Maret 2018

¹⁰ Hasil Dokumentasi dari MIN Sumberjati 26 Maret 2018



Gambar 4.2 Penghargaan untuk guru professional

d. Menciptakan Iklim yang Kondusif

Berkaitan dengan hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru:

Kepala sekolah selalu memberi fasilitas untuk bapak ibu guru demi meningkatkan profesionalitas guru, kesadaran guru-guru MIN Sumberjati seperti sesama teman sejawat saling membantu jika ada kendala dan adanya ikatan kejiwaan baik dengan kepala sekolah, guru dan siswa itu akan mempermudah jalannya pembelajaran di MIN Sumberjati ini. Yang jelas ada komitmen dari bapak kepala sekolah untuk mengembangkan profesional guru dan karyawan.¹¹

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru MIN Sumberjati :

Misalkan dari kepala sekolah memberikan kesempatan kepada masing-masing tingkatan guru untuk melakukan kelompok kerja guru sehingga selain dalam bentuk seminar/supervisi maka juga diberikan kesempatan mengintepulasikan antar guru. Selain bulan ada pembinaan masing-masing tingkatan dari kepala sekolah.¹²

¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah pada 26 Maret 2018

¹² Wawancara dengan guru mata pelajaran matematika (wakakurikulum) 19 Maret 2018

Dari penjelasan kepala sekolah dan guru di atas bahwa pembinaan disiplin, pemberian motivasi, penghargaan, persepsi sangat membantu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumberjati.

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah MIN Sumberjati memberikan pembinaan disiplin, pemberian motivasi dan penghargaan adapun upaya untuk menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mendorong semangat guru karena sebagai guru dan seorang muslim itu tidak sekedar mengajar saja tapi ada nilai ibadah untuk meningkatkan profesionalitas para guru di MIN Sumberjati.

2. Faktor-faktor yang mendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan Professionalitas guru di MIN Sumberjati .

a. Pembinaan disiplin tenaga kependidikan

Berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah.

Jadi terkait hal itu kami mengadakan pembinaan dari saya sendiri saya memberikan tauladan kepada bapak ibu guru untuk menjadi guru yang baik walaupun saya sendiri masih banyak yang kurang tetapi saya akan tetap berusaha, selain itu kami juga mengikutkan bapak ibu guru di sini untuk melakukan acara kanwil (Depag) kalau ada di sini kita mengundang kesini, kita Inisiatif sendiri kita undang seluruh bapak ibu guru untuk mengikuti pembinaan kurikulum, pembinaan RPP dan sebagainya kita mengundang narasumber dari UIN, kebetulan kita ada kerjasama dengan UIN . kita mengundang Balai Diklat itu yang kita lakukan, kemudian kalau ada dari Kanwil (Depag) itu juga ada kita mengikutkan. tidak semua guru itu ada undangan untuk guru matematika, undangan untuk guru fiqih undangan untuk guru Alqu'an hadist diundang ke kanwil sana

untuk didiklat itu dari sana, kalau dari kita ya itu kita menyelenggarakan sendiri.¹³

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan guru MIN

Sumberjati :

Jadi selama ini sepanjang saya tau kepala sekolah selalu mengadakan seminar ataupun workshop setiap 3 bulan sekali secara berkala. karena kita merupakan *file projec* K13. kepala sekolah mendatangkan seminar dari provinsi ataupun secara mandiri ataupun dari UIN. Hal ini dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan profesional guru dan karyawan ada yaa ada komitmen juga dari guru dan karyawan untuk meningkatkan profesional dengan berbagai usaha-usaha itu tadi pembinaan, worksop, seminar dan lain-lain.¹⁴

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru MIN Sumberjati: “Yaa di sini selalu diadakan seminar/workshop baik dari provinsi atau dari UIN ataupun mandiri, itu diltaksanakan tiga bulan sekali”¹⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MIN Sumberjati dalam kegiatan pembinaan dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan seperti seminar/workshop dalam arti pembinaan disiplin sangat bermanfaat bagi guru.

b. Pemberian Motivasi

Sehubungan dengan pemberian motivasi berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah:

Secara kita sebagai warga muslim tentu yang pertama kita berikan sentuhan-sentuhan keagamaan, sentuhan-sentuhan nilai keagamaan serta motivasi untuk bapak ibu guru setiap kali kita

¹³ Wawancara dengan kepala sekolah MIN Sumberjati 27Februari 2018

¹⁴ Wawancara dengan guru kelas empat 19 Maret 2018

¹⁵ Wawancara dengan guru kelas lima 26 Maret 2018

melaksanakan rapat, melaksanakan apel atau dalam keadaan apapun saya seltaltu memberikan masukan-masukan kepada bapak ibu guru. pembinaan itu selalu kita berikan sentuhan-sentuhan agama dalam arti kita mengajar ini tidak sekedar mentransfer ilmu tapi ada nilai ibadahnya maka kita tingkatkan kreatifitas kita dengan niat yang baik, yang kedua dengan niat yang baik ini tentu akan menghasilkan sesuatu yang baik pula itu sentuhan-sentuhan ibadah dan motivasi selalu kita sampaikan. Selain itu saya juga sering melakukan kunjungan atau melihat bapak ibu guru ketika mengajar sehingga eemm itu akan membuat bapak ibu guru merasa saya perhatikan seperti itu mbak, dan di sini juga ada fasilitas yang memadai yang saya rasa itu sebagai salah satu bentuk dorongan saya kepada bapak ibu guru untuk lebih meningkatkan profesionaitas nya.¹⁶

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru MIN sumberjati:

Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada bapak ibu guru baik di rapat maupun disela-sela jam istirahat gunanya juga agar bapak ibu guru di MIN ini semakin semangat dan lebih berkualitas dalam bekerja dan memberikan ilmunya.dan untuk bu zakiyah beliau selalu menekankan pada kedisiplinan dari luar ataupun dalam kelas jadi para guru diberikan motivasi untuk datang lebih awal 5 menit sebelum masuk harus sudah ada di sekolah, beliau juga sering masuk ke kelas sewaktu waktu untuk mengecek keadaan kelas.¹⁷

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru MIN

Sumberjati lainnya:

Bentuk motivasi lainnya yang diberikan kepada kami misalnya dengan adanya fasilitas madrasah yang memadai seperti adanya wifi yang dipasang disekolah ini dan sudah menjangkau semua ruangan di sekolah ini jadi tu mempermudah kami daltam mengakses internet untuk mencari materi pendukung yang dapat digunakan untuk memperlancar KBM, dan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin maju.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan kepala sekolah 27 Februari 2018

¹⁷ Wawancara dengan guru kelas empat 19 Maret 2018

¹⁸ Wawancara dengan guru kelas lima 26 Maret 2018

Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah di MIN Sumberjati senantiasa memberikan motivasi atau nasihat kepada para guru di MIN sumberjati baik di dalam kelas ataupun di luar kelas pemberian motivasi/masukan ini dilakukan pada saat rapat ataupun secara langsung ketika suatu hal dirasa cukup penting untuk diberikan masukan.¹⁹

Dari penjelasan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin kepala sekolah senantiasa memberi motivasi kesegenap guru yang melaksanakan tugasnya dengan profesional baik dengan cara silaturahmi melalui rapat yang diadakan setiap sebulan sekali karena dengan adanya motivasi kepala sekolah guru akan lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.

c. Penghargaan

Sehubungan dengan Penghargaan berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MIN Sumberjati :

Dalam menumbuhkan semangat kerja bapak ibu guru di sini, saya sebagai kepala sekolah memberikan sebuah piagam serta sedikit pesangon tambahan kepada bapak ibu guru yang teladan, loyal dan professional, jadi saya rasa itu adalah salah satu bentuk apresiasi saya kepada bapak ibu guru di sini.²⁰

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan guru MIN Sumberjati:

Ya jadi di sini itu setiap ajaran baru ibu kepala sekolah selalu memberikan apresiasi kepada para guru yang mempunyai

¹⁹ Hasil observasi 19 Februari 2018

²⁰ Wawancara dengan kepala sekolah 26 Maret 2018

keprofesionalan cukup baik, naah bentuk apresiasi nya di sini dalam bentuk piagam penghargaan ²¹

d. Sarana dan Prasarana

Sehubungan dengan hal tersebut, berikut hasil wawancara peneliti dengan guru MIN Sumberjati:

Bentuk motivasi lainnya yang diberikan kepada kami misalnya dengan adanya fasilitas madrasah yang memadai seperti adanya wifi yang dipasang disekolah ini dan sudah menjangkau semua ruangan di sekolah ini jadi itu mempermudah kami dalam mengakses internet untuk mencari materi pendukung yang dapat digunakan untuk memperlancar KBM, dan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin maju. ²²

Sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

e. Sumber daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan faktor pendukung dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru, hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh ibu kepala sekolah:

Yaa kalau pendukungnya itu dari pribadi masing-masing ya mbak, contohnya seperti SDM. Alhamdulillah nya SDM guru di sini cukup bagus jadi beliau-beliau pasti cukup mengerti bagaimana cara untuk menjadi guru yang professional, itu kan cukup membantu ya mbak. ²³

²¹ Wawancara dengan guru Fiqih 26 Maret 2018

²² Wawancara dengan guru kelas lima 26 Maret 2018

²³ Wawancara dengan kepala sekolah 26 Maret 2018

Sumber daya Manusia merupakan satu sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dan dorongan. Jadi dalam melakukan upaya peningkatan profesionalitas guru, SDM guru sangat berpengaruh pada proses yang dilakukan kepala sekolah.

Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil wawancara yang penulis lakukan untuk mendukung kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru MIN Sumberjati. Bahwa Peran kepala sekolah sangat membantu meningkatkan profesionalitas guru seperti melakukan pembinaan, motivasi dan penghargaan dengan upaya ini guru akan terdorong untuk lebih semangat untuk meningkatkan kualitas dibidang masing-masing demi kelancaran pembelajaran dan pendidikan di MIN Sumberjati.

Para guru memang dituntut untuk selaltu profesional karena akan semakin berat tugas guru dalam mengajar, Karena zaman selalu mengalami perubahan kearah kemajuan yang lebih baik. Secara kualitatif guru harus meningkatkan profesionalitas dan keterampilan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengetahuan dan wawasan yang luas dan mendalam. Untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas di MIN Sumberjati.

3. Faktor-faktor yang menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalitas guru di MIN Sumberjati .

a. Kurangnya daya inovasi

Faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru salah satu nya adalah kurangnya daya inovasi dari masing-masing guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Ada beberapa guru yang masih menggunakan metode yang monoton misalnya metode ceramah.

Sehubungan dengan hal ini, berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah:

Yaa begini mbak kemampuan saya sebagai supervisi dalam artian di sini saya sebagai stakeholder di sekolah ini kan terbatas jadi saya tidak bisa selalu mengetahui metode pengajaran apa yang digunakan oleh setiap guru di sini, saya hanya bisa memberikan masukan atau dorongan tapi semua itu kan dikembalikan ke individunya masing-masing, begitu mbak.²⁴

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru MIN Sumberjati:

Emm kurangnya daya inovasi mungkin bisa dikatakan itu sebagai salah satu faktor penghambat nya mbak, mengingat di sini banyak guru yang umurnya cukup senja selain itu mungkin karena waktu mbak.²⁵

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya daya inovasi merupakan salah satu penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumberjat. Hal ini

²⁴ Wawancara dengan kepala sekolah 27 Februari 2018

²⁵ Wawancara dengan guru fiqih 26 Maret 2018

mungkin disebabkan oleh kurangnya kesadaran serta terbaaasnya pengetahuan dan pengembangan.

b. Ketidak pedulian terhadap pengembangan

Sehubungan dengan hal ini, berikut hasil wawancara peneltiti dengan kepala sekolah :

Yaa kalau saya kira mungkin tidak ya mbak kalau tidak peduli sama sekali tetapi mungkin karna kesibukaan bapak ibu guru. Tetapi kalau emmm bener-bener ada keinginan untuk mengembangkan bahan ajar mungkin tetap bisa dilakukan hehehe , toh di sini kan juga fasilitas nya cukup memadai, wifi nya sudah mencakup semua kelas, yaa begitulah mbak kurang lebih.²⁶

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “ Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Professionalitas Guru di MIN Sumberjati”. Terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di lapangan secara garis besar sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian yang terkait fokus penelitian yang pertama yaitu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumberjati Kademangan Blitar.
 - a. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumberjati Kademangan Blitar yang pertama adalah pembinaan disiplin.

²⁶ Wawancara dengan kepala sekolah 27 Februari 2018

- b. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan professionalitas guru di MIN Sumberjati Kademangan Blitar yang kedua adalah pemberian motivasi.
 - c. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan professionalitas guru di MIN Sumberjati Kademangan Blitar yang ketiga adalah pemberian penghargaan.
 - d. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan professionalitas guru di MIN Sumberjati Kademangan Blitar yang ke empat adalah presepsi.
2. Temuan Penelitian yang terkait fokus penelitian yang kedua yaitu faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan MIN Sumberjati Kademangan Blitar.
- a. Faktor pendukung dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yang pertama adalah pembinaan disiplin tenaga kependidikan.
 - b. Faktor pendukung dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yang kedua adalah pemberian motivasi.
 - c. Faktor pendukung dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yang ketiga adalah pemberian penghargaan.
 - d. Faktor pendukung dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yang keempat adalah faktor sarana dan prasarana.
3. Temuan Penelitian yang terkait fokus penelitian yang ketiga yaitu faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

- a. Faktor penghambat dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yang pertama yaitu kurangnya daya inovasi
- b. Faktor penghambat dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yang kedua yaitu ketidakpedulian terhadap pengembangan

Berdasarkan dari beberapa temuan penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumberjati Kademangan Blitar, dapat disimpulkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Temuan penelitian
1.	Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru	1. Pembinaan Disiplin
		2. Memberikan motivasi
		3. Penghargaan
		4. Menciptakan iklim yang kondusif
2.	Faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru	1. SDM (Sumber Daya Manusia)
		2. Sarana dan prasarana
		3. Penghargaan
		4. Pembinaan Disiplin
		5. Pemberian motivasi
3.	Faktor penghambat Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru	1. Kurangnya daya inovasi
		2. Ketidakpedulian terhadap pengembangan

C. Analisis Data

Berdasarkan temuan di atas selanjutnya peneliti menganalisa hasil temuan berikut yang hasilnya sebagai berikut:

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumberjati

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yang pertama adalah :

a. Pembinaan disiplin

Dalam hal ini kepala sekolah menumbuhkan kedisiplinan guru dengan cara memberikan contoh serta kepala sekolah memberikan fasilitas kepada guru untuk mengikuti workshop baik secara mandiri maupun dari lembaga. Pembinaan disiplin ini penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, upaya untuk menanamkan kerjasama, kebutuhan untuk berorganisasi dan rasa hormat kepada orang lain.

b. Pemberian motivasi

Kepala sekolah di sini selanjutnya memberikan dorongan kepada bapak ibu guru untuk lebih baik lagi dalam melakukan proses belajar mengajar. Hal-hal yang dilakukan kepala sekolah dalam kaitannya dengan hal ini adalah memberikan masukan atau dorongan secara langsung ataupun dilakukan saat rapat berlangsung.

c. Penghargaan

Pemberian Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini tenaga kependidikan dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif.

d. Persepsi

Persepsi yang baik akan menumbuhkan iklim kerja yang kondusif serta sekaligus akan meningkatkan produktivitas kerja. Kepala sekolah perlu menciptakan persepsi yang baik bagi setiap tenaga kependidikan terhadap kepemimpinan dan lingkungan sekolah, agar mereka dapat meningkatkan kinerja.

2. Faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumberjati.

a. Pembinaan disiplin tenaga kependidikan

Pembinaan disiplin di sini dilakukan dengan cara mengadakan workshop baik secara mandiri maupun dari kemenag. Hal ini bertujuan untuk:

- 1) Membantu tenaga kependidikan mengembangkan pola perilakunya
- 2) Membantu tenaga kependidikan meningkatkan standar perilakunya
- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat²⁷

b. Pemberian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja. Para tenaga kependidikan akan bekerja dengan sungguh sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. dengan kata lain seorang tenaga kependidikan akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada faktor-faktor pendorongnya. Sehingga pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan

²⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional : dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, hlm. 141-142

motivasi para tenaga kependidikannya sehingga mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

c. Penghargaan

Pemberian penghargaan ini dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan produktivitas para guru saat mengajar. Pemberian penghargaan ini dilakukan satu tahun sekali.

d. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

e. SDM

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dan sangat menentukan karena merupakan modal utama dalam pelaksanaan jalannya suatu lembaga pendidikan, karena sumber daya manusia merupakan satu sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dan dorongan.

3. Faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN Sumberjati.

a. Kurang daya inovasi

Tumbuhnya sikap konservatif dikalangan guru diantaranya disebabkan oleh pandangan yang dimiliki guru yang bersangkutan bahwa belajar berarti menyampaikan bahan pelajaran. Mereka cenderung mempertahankan cara mengajar dengan sekedar menyampaikan bahan.

b. Ketidakpedulian terhadap berbagai perkembangan

Ada beberapa guru yang terkesan kurang peduli terhadap pengembangan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya kesadaran guru serta kurangnya waktu.